

Peningkatan Dukungan Pembelajaran dan Kesiapan Akademik Siswa melalui Program Mengajar di SDN 01 Bone Pute

**Muh Fadhlillah Ilham^{1*}, Muhammad Sultan Fauzan Hasanuddin²,
Muh Anwar Syafriawan³, Nur Fadilah⁴, Khuzaimar Agus⁵,
Hafidzh Ramzy⁶, Sri Wahyuni⁷, Nur Awalyah Dani⁸**

^{1 s.d 8} UIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email Koresponden: kknuinagkatan78@gmail.com*

Abstrak

Program mengajar di SDN 01 Bone Pute dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan kesiapan akademik siswa. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah terhadap tambahan pendampingan belajar pada beberapa mata pelajaran dan persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA) serta olimpiade. Metode yang digunakan berupa pendampingan belajar langsung di kelas, praktik pembelajaran PJOK, latihan soal, dan bimbingan akademik. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas 2, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, meningkatnya pemahaman siswa kelas 6 terhadap tipe soal TKA, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Program ini juga membantu meringankan beban guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan mengajar memberikan dampak positif bagi sekolah dan berpotensi dilanjutkan pada periode berikutnya.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Mengajar, Pendampingan Akademik, Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Rahmawati, 2024). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan (Irsalulloh & Maunah, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bersama yang melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga pendidik, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang menjadi fondasi bagi perkembangan akademik dan karakter peserta didik. Pada tahap ini,



siswa memperoleh kemampuan dasar yang akan menjadi bekal dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar sering menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan tenaga pendidik, kebutuhan pendampingan belajar yang lebih intensif, serta tuntutan peningkatan capaian akademik siswa (Hidayat et al., 2025). Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran apabila tidak didukung oleh sumber daya yang memadai.

SDN 01 Bone Pute merupakan salah satu sekolah dasar yang berlokasi di Kelurahan Bone Pute, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sekolah membutuhkan dukungan tambahan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada beberapa mata pelajaran. Selain itu, terdapat kebutuhan khusus untuk mempersiapkan siswa kelas VI dalam menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) sebagai bagian dari evaluasi capaian belajar, serta pembinaan siswa kelas V yang dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan olimpiade akademik. Kebutuhan tersebut memerlukan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif dan tersedianya pendampingan yang memadai (Pinem et al., 2026). Pendampingan belajar dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih efektif, meningkatkan partisipasi dalam kelas, serta mendorong terbentuknya sikap aktif dalam proses pembelajaran (Sam & Sulastri, 2024). Kehadiran pihak eksternal yang mendukung kegiatan pendidikan, seperti mahasiswa melalui program pengabdian kepada masyarakat, dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk memperkuat proses pembelajaran di sekolah.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberikan

kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guna membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Warahma et al., 2026). Dalam bidang pendidikan, mahasiswa dapat berkontribusi melalui kegiatan pendampingan belajar, pemberian motivasi, serta dukungan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (Nasir et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar melaksanakan program kerja berupa kegiatan mengajar di SDN 01 Bone Pute. Program ini dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar pada beberapa kelas dan mata pelajaran, membantu persiapan siswa menghadapi Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan olimpiade, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN 01 Bone Pute.

Dengan demikian, fokus pengabdian ini adalah bagaimana kegiatan pendampingan dan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dapat membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memperkuat kesiapan akademik siswa, serta memberikan dukungan kepada pihak sekolah dalam menjalankan kegiatan pendidikan secara optimal.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 April sampai dengan 2 Mei 2026 di SDN 01 Bone Pute, Kelurahan Bone Pute, Kecamatan Larompong Selatan, Kabupaten Luwu. Sasaran kegiatan meliputi siswa kelas 2, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B yang membutuhkan pendampingan dalam proses pembelajaran serta persiapan menghadapi berbagai kegiatan akademik sekolah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan dan pembelajaran langsung (*direct teaching assistance*) (Sumardi Efendi et al., 2025). Bentuk kegiatan meliputi pendampingan belajar di kelas, praktik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di lapangan sekolah, pemberian latihan soal Tes Kemampuan

Akademik (TKA) bagi siswa kelas 6, serta pendampingan materi olimpiade untuk siswa kelas 5. Selain itu, mahasiswa juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada mata pelajaran tertentu sesuai kebutuhan sekolah.

Pelaksanaan program diawali dengan koordinasi dan observasi bersama kepala sekolah serta wali kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menentukan jadwal kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan pembagian tugas anggota tim KKN berdasarkan kelas dan mata pelajaran yang akan didampingi. Kegiatan mengajar kemudian dilaksanakan secara rutin setiap minggu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan pihak sekolah.

Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung. Indikator yang digunakan meliputi tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, antusiasme siswa saat mengikuti kegiatan, keterlibatan aktif dalam diskusi dan latihan soal, serta tanggapan dari guru dan pihak sekolah terhadap pelaksanaan program. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan capaian dan dampak kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan

Program mengajar dilaksanakan di SDN 01 Bone Pute selama kurang lebih tiga minggu, mulai tanggal 13 April hingga 2 Mei 2026. Kegiatan ini mencakup tujuh kelas, yaitu kelas 2, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B dengan jumlah peserta sekitar 116 siswa. Pelaksanaan program dilakukan melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, kepala sekolah, dan guru wali kelas untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai kebutuhan sekolah.

Materi yang diberikan selama kegiatan meliputi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Pendidikan Agama Islam (PAI), Matematika, Bahasa Indonesia, latihan soal Tes Kemampuan Akademik (TKA), serta pendampingan persiapan olimpiade bagi siswa kelas 5. Penyampaian materi dilakukan dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelas, seperti diskusi interaktif, tanya jawab,

pemberian latihan soal, demonstrasi praktik, serta pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pada tahap awal pelaksanaan, mahasiswa KKN melakukan adaptasi terhadap kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik melalui observasi langsung serta koordinasi dengan guru wali kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap kelas memiliki kebutuhan pembelajaran yang berbeda sehingga diperlukan penyesuaian strategi mengajar. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berupaya menyajikan materi secara lebih menarik dan komunikatif agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mengikuti kegiatan belajar, terutama pada mata pelajaran PJOK yang melibatkan aktivitas fisik dan permainan edukatif. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi dibandingkan pada awal pelaksanaan program. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pada kelas 6, kegiatan difokuskan pada pendampingan persiapan Tes Kemampuan Akademik (TKA). Pendampingan dilakukan melalui pemberian materi penguatan, pembahasan soal-soal latihan, serta simulasi pengerjaan soal yang menyerupai bentuk tes sebenarnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih memahami karakteristik soal TKA, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, dan lebih terampil dalam mengelola waktu saat mengerjakan latihan soal. Meskipun tidak dilakukan pengukuran kuantitatif secara formal, guru dan mahasiswa KKN mengamati adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan dibandingkan pada awal pendampingan.

Sementara itu, pada siswa kelas 5 dilakukan pendampingan khusus untuk persiapan olimpiade akademik. Kegiatan ini berfokus pada penguatan konsep dasar, penyelesaian soal-soal tingkat menengah hingga lanjutan, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan ini dan berpartisipasi aktif dalam setiap

sesi pembelajaran. Pendampingan tersebut membantu siswa memperluas wawasan serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi kompetisi akademik.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, program mengajar juga memberikan dampak positif bagi pihak sekolah. Kepala sekolah dan guru memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan karena kehadiran mahasiswa KKN membantu mendukung proses pembelajaran di beberapa kelas. Pendampingan yang diberikan mampu meringankan beban guru, terutama ketika terdapat kebutuhan pembelajaran tambahan dan persiapan kegiatan akademik sekolah.

Meskipun demikian, pelaksanaan program tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah adanya perubahan kebutuhan sekolah yang menyebabkan penyesuaian sasaran kelas dari rencana awal. Selain itu, keterbatasan waktu mengajar yang hanya berlangsung pada hari-hari tertentu membuat tidak semua materi dapat disampaikan secara mendalam kepada seluruh siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa KKN melakukan pembagian tugas secara fleksibel, menyesuaikan materi dengan kebutuhan masing-masing kelas, serta menjaga komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan pihak sekolah.

Secara keseluruhan, program mengajar yang dilaksanakan di SDN 01 Bone Pute berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman akademik dan motivasi belajar, tetapi juga membantu sekolah dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui program KKN dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.



Gambar 1. Dokumentasi pasca pelatihan

Kesimpulan

Program mengajar yang dilaksanakan di SDN 01 Bone Pute berhasil mendukung proses kegiatan belajar mengajar serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan pendampingan pada berbagai mata pelajaran, latihan soal Tes Kemampuan Akademik (TKA), serta pembinaan persiapan olimpiade, siswa memperoleh tambahan pengalaman belajar yang membantu mereka memahami materi secara lebih baik dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan akademik.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, program ini juga membantu pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan dukungan tenaga pendamping di beberapa kelas. Kehadiran mahasiswa KKN mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Respon positif dari kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah melalui kegiatan KKN merupakan salah satu upaya yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, program serupa memiliki potensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan pada periode KKN berikutnya maupun melalui kerja sama berkelanjutan dengan pihak

sekolah guna memperkuat kualitas pembelajaran dan pengembangan akademik siswa.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 01 Bone Pute beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, dukungan, serta bimbingan selama pelaksanaan program mengajar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa SDN 01 Bone Pute yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendampingan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung. Selain itu, terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan seluruh rangkaian program kerja.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan, bantuan, dan kerja sama yang telah diberikan sehingga program mengajar di SDN 01 Bone Pute dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi sekolah serta peserta didik.

Daftar Pustaka

- Hidayat, H., Syafrina, M., Gusdi, W., Putra, F. R., Yetti, Y., Mandasari, P. Y., & Sufani, S. (2025). Transformasi Kebijakan Pengelolaan Pendidikan Dasar, Perkembangan, Hambatan, Dan Implementasi Di Era Modern. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(4), 112–123. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9133>
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). Peran lembaga pendidikan dalam sistem pendidikan Indonesia. *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 17–26. <https://doi.org/10.56842/pendikdas.v4i2.164>
- Nasir, M., Ananda, C., Nurwansyah, B., Agista, R. N., Agista, R. N., Armida, H. D., Citria, M., Saleh, T. A., Ginting, R. A., Tumangger, S., &

- Nursina, N. (2026). Pemanfaatan Ecobrik sebagai Media Taman Edukatif di SMP Woyla melalui Program KKN. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.71153/zona.v3i1.417>
- Pinem, I., Rumahorbo, L., Munthe, A., Sihombing, M., & Sihite, A. (2026). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Kelas Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif di Sekolah Dasar. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.60126/jgen.v4i1.1412>
- Rahmawati, Y. (2024). Peran Pendidikan Sosial dalam Membentuk Karakter Individu. *JUPSI Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.62238/jupsi.v1i2.100>
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Warahma, M., Rahmatulah, R., Nedi, J., Oktaviana, I., Rauzana, R., Atijah, A., Sari, R. N., Marbun, S. R., & Uchra, M. I. (2026). Pemanfaatan Bambu sebagai Tong Sampah Ramah Lingkungan dalam Program KKN di Desa Alue Panyang Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.71153/zona.v3i1.415>